

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah PARTISIPASI JEMAAT DI DALAM PEMBANGUNAN NILAI-NILAI KEMANUSIAAN SEBAGAI WUJUD KEPEDULIAN GEREJA PADA PERMASALAHAN DUNIA ZAMAN SEKARANG. Partisipasi jemaat di dalam pembangunan nilai-nilai kemanusiaan pada skripsi ini akan ditelaah berdasarkan Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* artikel 40-45.

Judul ini dipilih dengan bertitik tolak pada keprihatinan penulis melihat realitas dunia zaman sekarang. Penulis mengamati rusaknya keadaban publik khususnya dalam masyarakat Indonesia. Jemaat menjadi bagian dari masyarakat yang ingin mewujudkan cita-cita dengan mengembangkan budaya alternatif yang terbuka, bersahabat, saling mengasihi secara tulus, dan mengutamakan yang kecil, lemah, miskin dan tersingkir. Gereja mengupayakan tata pengembalaan yang mengikutsertakan, mengembangkan, memberdayakan seluruh jemaat. Ajaran Gereja dalam Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* memanggil semua jemaat yang berkehendak baik untuk terlibat. Partisipasi jemaat dalam permasalahan ini ditempatkan sebagai kepedulian Gereja. Gereja berjuang menghayati iman di tengah situasi dunia demi keselamatan manusia dan alam semesta.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana membantu jemaat mengerti pentingnya berpartisipasi dalam pembangunan nilai-nilai kemanusiaan. Penulis menanggapi permasalahan tersebut dengan mengadakan studi pustaka dan menelaah dokumen hasil Konsili Vatikan II Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* artikel 40-45. Penulis menempuh langkah ini dengan alasan banyak dokumen hasil penegasan sikap Gereja untuk terlibat dalam kehidupan dunia belum tersosialisasi dengan baik dan dimengerti oleh jemaat, sehingga perwujudan konkretnya belum maksimal.

Sebagai usaha peningkatan partisipasi jemaat, penulis menawarkan model katekese sosial. Penulis melihat model katekese sosial sebagai katekese yang mengusahakan keterlibatan jemaat dalam permasalahan-permasalahan masyarakat sebagai salah satu perealisasiian penghayatan iman mereka. Jemaat terpanggil mengusahakan terwujudnya Kerajaan Allah dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.

## ABSTRACT

The title of this thesis is "PEOPLE'S PARTICIPATION IN THE ESTABLISHMENT OF THE HUMAN VALUES AS A FORM OF CHURCH INVOLVEMENT IN THE WORLD'S ISSUES NOW DAYS". People's participation in the establishment of the humanity values in this script will be assessed based on Pastoral Constitution *Gaudium et Spes* article 40-45.

This title is chosen based on writer observation on the realities that is happened in this time. Writer observes the broken part of the morality of the society especially Indonesian society. People becomes part of the society that has a willing to establish the future by means developing the open alternate culture, friendliness, loving each other and prioritizing the little ones, the weak, the poor, and the afflicted. Church enforces the form of ministry that involves, develops, roles the peoples. Church in his Pastoral Constitution teaching, *Gaudium et Spes*, call everybody who has a good willing to get involve. Peoples's participation in the issues in placed as the Church cares, the Church who struggles to live out the faith in the midst of these world situations for the salvation of the peoples and of universe.

The main issue in this script is how to help the people to understand how important is the participation of the people to establish the humanity values. Writer responds to this issue by doing the library study, assessing the document of Pastoral Constitution *Gaudium et Spes* of Vatican Council article 40-45. Writer doing this way with the reason that many of the documents which is stressed by the Church for the involvement to the life in this world have not been socialized well, and been understood by the people yet, so that make the realization of them is not maximal.

As afford to build up the participation of the people, writer offers a model of social catechism. Writer sees the model of social catechism as a catechism that implement the involvement of the people in the society's issues as one of realization of their faith. People are called to establish to Kingdom of God in his personal and social life.